

**PENGARUH AUDIT TENURE, ROTASI AUDIT UKURAN KANTOR
AKUNTAN PUBLIK (KAP) DAN OPINI AUDIT TERHADAP KUALITAS
AUDIT**

**(Studi Pada Perusahaan Perdagangan Besar Yang Terdaftar Di Bursa Efek
Indonesia Tahun 2020-2022)**

Greys Selia Zakaria¹⁾, Sita Y. Sabandar²⁾, Afian Dezi Sanda Sipi³⁾

Universitas Kristen Indonesia Paulus

greysselezakaria@gmail.com

Abstrak : Pengaruh Audit Tenure, Rotasi Audit Ukuran Kantor Akntan Publik (KAP) dan Opini Audit Terhadap Kualitas Audit. Tujuan penelitian berikut ini adalah untuk mengetahui pengaruh audit, siklus audit, ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) dan opini audit terhadap kualitas audit. Penelitian ini menggunakan target sampel yaitu 20 dari 47 perusahaan besar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2020-2022 digunakan untuk menentukan sampel penelitian. Metode yang digunakan adalah regresi logistik. Hasil uji regresi logistik (logistic regresi) menunjukkan bahwa, rasio audit tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit, rotasi audit tidak

Kata Kunci : Teori Sinyal Audit Tenure, Rotasi Audit dan Ukuran Kantor Akuntan Publik, Opini Audit, Kualitas Audit.

Abstract : The Influence of Audit Tenure, Audit Rotation Size of the Public Accounting Firm (KAP) and Audit Opinion on Audit Quality. *The aim of the following research is to examine the influence of audit, audit rotation, size of the public accounting firm (KAP) and audit opinion on audit quality. This research uses purposive sampling, namely determining the research sample using 20 out of 47 samples of large trading companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) in the period 2020 to 2022. The method used is logistic regression. The results of the logistic regression test (logistic regression) show that: audit tenure has no significant effect on audit quality, audit rotation has no significant effect on audit quality, the size of the public accounting firm has no significant effect on audit quality, audit opinion has a positive and significant effect on quality auditing.*

Keywords : *Audit Tenure Signal Theory, Audit Rotation and Public Accounting Firm Size, Audit Opinion, Audit Quality.*

PENDAHULUAN

Di era globalisasi saat ini, perkembangan kehidupan bisnis semakin berkembang dan meluas, khususnya di lingkungan bisnis, jasa akuntansi negara semakin banyak, sedangkan jumlah perusahaan yang membutuhkan jasa akuntansi semakin banyak. Jasa audit adalah jasa yang digunakan oleh perusahaan, seperti calon investor, investor dan badan-badan yang berkaitan dengan nilai perusahaan atau badan hukum lainnya (termasuk pemerintah), untuk menyusun pernyataan atau opini atas laporan keuangan yang relevan, akurat,

lengkap dan wajar. disajikan . Menilai integritas laporan keuangan yang disajikan suatu perusahaan memerlukan suatu proses untuk memperoleh dan mengevaluasi laporan keuangan secara objektif, yaitu melalui proses audit yang dapat memberikan keyakinan atas keakuratan laporan keuangan dibandingkan dengan laporan keuangan yang tidak diaudit..

Kualitas audit merupakan karakteristik atau gambaran praktik dan hasil audit berdasarkan standar audit dan standar pengendalian mutu yang mengukur efektivitas tugas dan tanggung jawab profesional auditor. Faktor lain yang mempengaruhi kualitas audit adalah ukuran Kantor Audit (KAP). Kantor audit sendiri merupakan kantor yang memberikan jasa audit untuk penyusunan laporan keuangan atau sebagai perusahaan konsultan. Kualitas audit KHT tercermin dari besar kecilnya KAP yang melakukan audit. Salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi kualitas audit adalah durasi audit. Jika lamanya hubungan auditor dengan klien mempengaruhi independensi auditor karena objektivitasnya melemah. Peraturan pemerintah tersebut juga menetapkan kewajiban rotasi auditor dan perusahaan audit, yang diharapkan dapat meningkatkan independensi auditor baik secara penampilan maupun kenyataan..

Penelitian ini mereproduksi penelitian sebelumnya yaitu penelitian (Widianty Elsy, 2019) yang meneliti pengaruh rasio audit, siklus audit, dan ukuran KAP terhadap kualitas kualitas audit yang terdaftar di BEI pada tahun 2013 hingga 2017. Durasi penelitian mandat audit mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap kualitas pengendalian dan siklus pengendalian, serta ukuran KAP. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah menggunakan variabel bebas sebagai variabel terikat yaitu. durasi audit, siklus audit, ukuran perusahaan audit dan opini audit, dan kualitas audit. Selain itu juga dilakukan studi empiris dengan perusahaan yang berbeda, dalam hal ini menggunakan perusahaan komersial besar pada periode yang berbeda, yaitu. 2020-2022..

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan survei terhadap perusahaan-perusahaan besar yang terdaftar di pasar modal Indonesia karena perusahaan-perusahaan besar mempunyai dampak yang besar terhadap pertumbuhan perekonomian Indonesia. Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik dan terdorong untuk melakukan penelitian yang menguji pengaruh waktu audit, rotasi audit, dan ukuran KAP terhadap kualitas audit. Berdasarkan hal tersebut, peneliti melakukan penelitian yang diberi judul. **"Pengaruh Audit Tenure, Rotasi Audit Kantor Akuntan Publik (KAP) dan Opini Audit Terhadap Kualitas Audit"**

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Sinyal

Teori signaling menggambarkan bahwa signal atau sinyal merupakan suatu tindakan yang dilakukan oleh manajemen perusahaan yang memberikan gambaran kepada investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan di masa depan. Teori ini mengemukakan bahwa investor dapat membedakan antara perusahaan yang bernilai tinggi dan yang bernilai rendah. Sinyal merupakan petunjuk yang diberikan perusahaan mengenai aktivitas manajemen dalam mengevaluasi proyek perusahaan. Fokus utama teori signaling adalah mengkomunikasikan aktivitas internal perusahaan yang tidak dapat diamati secara langsung oleh pihak luar perusahaan. Informasi tersebut dapat berguna bagi pihak luar, khususnya investor, jika mereka dapat menangkap sinyal tersebut dan menafsirkannya sebagai positif atau negatif.

Kualitas Audit

Kualitas audit merupakan karakteristik atau gambaran praktik dan hasil audit berdasarkan standar audit dan standar pengendalian mutu yang mengukur efektivitas tugas dan tanggung jawab profesional auditor. Menurut (Triana, 2018), kualitas audit mengacu pada kemungkinan auditor menemukan dan melaporkan kesalahan material dalam laporan keuangan klien. Menurut standar profesi KHT (SPAP), suatu audit yang dilakukan oleh seorang auditor dikatakan berkualitas apabila memenuhi peraturan atau standar audit besar KAP. Kualitas audit adalah segala kemungkinan (probabilitas) di mana auditor dapat menemukan pelanggaran dalam sistem akuntansi klien selama audit atas akun tahunan klien dan melaporkannya dalam akun tahunan yang diaudit, dimana auditor berpedoman pada revisi yang sesuai standar dan aturan etika bagi auditor dalam melaksanakan tugasnya.

Audit Tenure

Audit Tenure adalah lamanya pelaksanaan tugas pemeriksaan antara auditor dengan perusahaan yang diperiksa secara terus-menerus tanpa berganti auditor lain. Masa jabatan sendiri juga dapat mempengaruhi aktivitas auditor di perusahaan klien, misalnya hubungan emosional antara auditor dan klien, independensi, biaya audit, profesionalisme kerja, kualifikasi, dan lain-lain. Masa tenor yang singkat berarti ketika seorang auditor mendapatkan klien baru, maka auditor memerlukan waktu tambahan untuk memahami klien dan lingkungan bisnisnya. Jangka waktu yang singkat berarti akses terhadap informasi berupa data dan bukti terbatas, sehingga jika ada informasi yang tidak benar atau informasi yang sengaja dihilangkan oleh pengelola akan sulit ditemukan.

Rotasi Audit

Rotasi auditor wajib adalah pergantian auditor yang terjadi karena peraturan yang mewajibkan rotasi tersebut, sedangkan pergantian auditor suatu perusahaan melibatkan auditor sukarela atau pengunduran diri auditor, meskipun tidak ada peraturan yang mewajibkan perubahan tersebut. pungkas klien..

Sehubungan dengan pergantian auditor karena peraturan yang mengatur perubahan tersebut, auditor baru mungkin sama sekali tidak mengetahui kinerja bisnis klien di masa lalu dan laporan keuangannya. Faktor ini mendorong akuntan untuk lebih skeptis terhadap

klien baru. Sebenarnya ada dua sisi dari meningkatnya skeptisisme ini. Pertama, hal ini meningkatkan biaya audit karena auditor membayar biaya dimuka yang lebih tinggi ketika mengaudit klien baru. Di sisi lain, sisi lain dari skeptisisme yang besar berkaitan dengan kehati-hatian auditor ketika mereview klien baru.

Ukuran KAP

Besar kecilnya KAP dapat diukur dari jumlah klien dan persentase biaya audit, sehingga klien tidak beralih ke kantor audit lain. Beberapa penelitian yang menggunakan ukuran KAP sebagai ukuran kualitas audit telah mampu menunjukkan secara empiris bahwa terdapat perbedaan kualitas antara KAP besar (Kantor Akuntan Big 4) dan KAP kecil (Kantor Akuntan Non-Big 4). Hubungan positif antara ukuran KAP dengan kualitas audit disebabkan oleh reputasi dan berkantong tebalnya KAP yang besar. Penelitian telah menunjukkan konsistensi dengan hipotesis reputasi, yang menyatakan bahwa perusahaan audit besar memiliki lebih banyak insentif untuk melakukan audit dengan lebih hati-hati karena mereka memiliki lebih banyak royalti berbasis klien yang hilang ketika melaporkan salah saji.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui gambaran data berdasarkan nilai minimum, maksimum, rata-rata dan standar deviasi berdasarkan durasi pemeriksaan, siklus audit, ukuran KAP, kualitas audit. Berdasarkan analisis deskriptif diperoleh gambaran sampel sebagai berikut:.

Tabel 1.
Statistik Deskriptif Audit Tenure, Rotasi Audit, Ukuran KAP, Opini Audit dan Kualitas Audit

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Audir Tenure	60	0	1	.72	.454
Rotasi Audit	60	0	1	.42	.497
Ukuran KAP	60	0	1	.10	.303
Opini Audit	60	0	1	.87	.343
Kualitas Audit	60	0	1	.28	.454
Valid N (listwise)	60				

Berdasarkan tabel di atas, jumlah unit analisis (N) dalam penelitian adalah 60 unit analisis yang terdiri dari 20 perusahaan sektor usaha besar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2022..

Variabel dependen berupa kualitas audit (Y) mempunyai nilai minimum sebesar 0 dan nilai maksimum sebesar 1, dengan nilai mean sebesar 0,28 dan standar deviasi sebesar 0,454.

Nilai terendah (minimum) diberikan kepada perusahaan yang tidak menerima deklarasi perusahaan, sedangkan nilai tertinggi (maksimum) diberikan kepada perusahaan yang memiliki deklarasi perusahaan. Variabel independen yaitu. durasi audit (X1) memiliki nilai minimum sebesar 0 dan nilai maksimum sebesar 1. Sedangkan nilai mean sebesar 0,72 dan standar deviasi sebesar 0,454. Nilai terendah menunjukkan masa perikatan auditor sebesar 0 dan nilai maksimum menunjukkan masa perikatan auditor pada perusahaan sebesar 1. Berupa variabel independen Rotasi Audit (X2), perusahaan yang dipilih dalam penelitian ini mempunyai nilai minimum sebesar 0 dan nilai maksimum sebesar 1, sedangkan nilai rata-rata sebesar 0,42 dengan standar deviasi sebesar 0,497. Nilai terendah (minimum) diberikan kepada perusahaan yang tidak menggunakan siklus audit, sedangkan nilai tertinggi (maksimum) diberikan kepada perusahaan yang menerapkan siklus audit. Dalam penelitian ini variabel dependen Ukuran Kantor Akuntan Publik (X3) perusahaan sampel mempunyai nilai minimum sebesar 0 dan nilai maksimum sebesar 1, sedangkan mean sebesar 0,10 dengan standar deviasi sebesar 0,303. Perusahaan yang tidak direview oleh KAP Big Four mendapat nilai terendah (minimum), sedangkan perusahaan yang direview oleh KAP Big Four mendapat nilai tertinggi (maksimum). Pada perusahaan yang menjadi sampel penelitian ini, variabel independen (X4) berupa opini audit mempunyai nilai minimum sebesar 0 dan nilai maksimum sebesar 1, sedangkan nilai rata-rata sebesar 0,87 dengan standar deviasi sebesar 0,343. Nilai terendah (minimum) diberikan kepada perusahaan yang tidak menggunakan siklus audit, sedangkan nilai tertinggi (maksimum) diberikan kepada perusahaan yang menerapkan siklus audit..

Uji Hipotesis

Variabel terikat yaitu kualitas audit (K_AUD) bersifat dummy (opini audit kontinu dan opini audit diskontinyu), sehingga pengujian hipotesis dilakukan dengan uji regresi logistik. Langkah-langkah dalam pengujian uji regresi logistik dapat dijelaskan sebagai berikut.

Hasil Uji Kesesuaian Keseluruhan Model (Overall Model Fit)

Di bawah ini adalah uji kesesuaian model umum berdasarkan fungsi kemungkinan.

Tabel 2
Hasil Uji Menilai Keseluruhan Model

Keterangan	-2 log likelihood
Blok Number : 0	71.529
Blok Number : 1	62.891

Dari tabel diatas diketahui bahwa pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai -2 log-likelihood (-2LL) di awal (blok nomor 0) dan nilai -2 log-likelihood (-2LL) di akhir (nomor

blok). 1). Nilai -2LL asli adalah 71,529. Setelah ketiga variabel independen dimasukkan, nilai akhir -2LL diturunkan menjadi 62,891. Penurunan kemungkinan (-2LL) ini menunjukkan model regresi yang lebih baik, dengan kata lain model yang dihipotesiskan sesuai dengan data.

Hasil Uji Koefisien Determinasi (Nagelkerke R Square)

Table 3
Hail Uji Koefisien Determinasi

Step	-2 log likelihood	Cox & snell R square	Nagelkerke R Square
1	62.891 ^a	.134	.193

Berdasarkan tabel tersebut, statistik Nagelkerke R Square sebesar 0,193. Nilai tersebut diartikan kemampuan periode audit, siklus audit dan ukuran KAP dalam mempengaruhi kualitas audit sebesar 19,3%, sedangkan sisanya sebesar 80,7% dapat dijelaskan oleh variabel atau faktor lain.

Hasil Uji Kelayakan Model Regresi

Hasil uji kelayakan model regresi diuji dengan uji *Hosmer dan Lemeshow*. Berikut tabel hasil uji kelayakan model regresi:

Table 4
Uji Kelayakan Model Regresi

Step	Chi-Square	Df	Sig.
1	2.740	4	.602

Nilai *chi-square* sebesar 2.740 dan signifikansi (p) sebesar 0,602. Berdasarkan hasil tersebut, karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa model tidak dapat memprediksi nilai observasi (model tidak dapat dikatakan tepat)..

Matriks Klasifikasi

Hasil Uji Matriks klasifikasi dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 5
Matriks Klasifikasi

			<i>Predicted</i>		
<i>Observed</i>			<i>Kualitas Audit</i>		
			<i>Non Going Concern</i>	<i>Going Concern</i>	<i>Percentage Correct</i>
Step 0	Kualitas Audit	<i>Non Going Concern</i>	43	0	100.0
		<i>Going Concern</i>	17	0	0
<i>Overall percentage</i>					71,7

Tabel diatas menunjukkan bahwa kekuatan kualitas audit tercermin dari opini audit perusahaan non-performing dimana persentase yang benar adalah 100. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan memprediksi 43 laporan keuangan (100%). kualitas audit dan kelangsungan bisnis. Kemampuan prediksi model perusahaan yang mempelajari kualitas audit sebesar 0% yang berarti tidak ada perusahaan dalam model regresi yang diprediksi memiliki kualitas audit dari 17 berdasarkan opini audit berkelanjutan. laporan keuangan yang memeriksa kelangsungan usaha berdasarkan laporan auditor.

Hasil Uji Regresi Logistik

Tabel 6
Hasil Uji Koefisien Regresi Logistik

		B	S.E.	Wald	Df	Sig.	Exp(B)
Step 1 ^a	Audit Tenure	.531	.794	.477	1	.504	1.701
	Rotasi Audit	-.083	.708	.014	1	.920	.920
	Ukuran KAP	-20.079	16329.260	.000	1	.999	.000
	Opini Audit	-1.621	.821	3.900	1	.048	.198
	Constant	.207	.853	.059	1	.808	1.230

Hasil pengujian terhadap koefisien regresi logistik menghasilkan model berikut ini:

$$\ln(p/1-p) = Y = 0,207 + 0,531X_1 - 0,083X_2 - 20,079X_3 - 1,621 + e$$

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa variabel independen yaitu. audit tenure mempunyai koefisien sebesar 0,531 dan tingkat signifikansi sebesar 0,504. Karena tingkat signifikansi (p) lebih besar dari $\alpha = 5\%$ maka hipotesis satu (H1) tidak diterima yang berarti durasi audit tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Koefisien variabel rotasi audit sebagai variabel independen sebesar -0,083 dan tingkat signifikansi sebesar 0,920.

Karena tingkat signifikansi (p) lebih besar dari $\alpha = 5\%$ maka hipotesis kedua (H_2) tidak diterima yang berarti rotasi audit tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

Variabel ukuran KAP sebagai variabel independen mempunyai koefisien negatif sebesar -20,079 dan tingkat signifikan sebesar 0,999. Karena tingkat signifikansi lebih besar dari $\alpha = 5\%$, berarti ukuran KAP tidak berpengaruh terhadap kualitas audit, sehingga hipotesis ketiga atau (H_3) ditolak. Sebagai variabel independen, variabel opini audit mempunyai koefisien negatif sebesar -1,621 dan tingkat signifikan sebesar 0,048. Karena tingkat signifikansi kurang dari $\alpha = 5\%$, berarti opini audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit, hipotesis ketiga yaitu. (H_4) diterima..

PEMBAHASAN

Hasil pengujian hipotesis yang dikembangkan dalam penelitian ini secara ringkas disajikan sebagai berikut:

Tabel 7
Hasil Pengujian Hipotesis

Hipotesis	Pernyataan	Hasil
H_1	Audit tenure tidak berpengaruh terhadap kualitas audit	Hipotesis ditolak
H_2	Rotasi audit tidak berpengaruh terhadap kualitas audit	Hipotesis ditolak
H_3	Ukuran kantor akuntan publik tidak berpengaruh terhadap kualitas audit	Hipotesis ditolak
H_4	Opini audit berpengaruh terhadap signifikansi kualitas audit	Hipotesis diterima

Pengaruh Antara Audit Tenure dengan Kualitas Audit

Hasil uji koefisien regresi logistik menunjukkan koefisien periode audit sebesar 0,531 dan tingkat signifikansi variabel waktu audit sebesar 0,504. Nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05. Artinya lamanya review tidak mempengaruhi kualitas review. Dengan demikian disimpulkan penelitian ini menolak H_1 .

Pengaruh Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit

Sebagai variabel independen terhadap variabel siklus audit, variabel tersebut mempunyai koefisien positif sebesar -0,083 dan signifikansinya terhadap kualitas audit sebesar 0,907. Nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05. Artinya rotasi audit tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini menolak H_2 .

Pengaruh Ukuran Kantor Akuntan Publik Terhadap Kualitas Audit

Variabel total KAP mempunyai koefisien negatif sebesar -20,079 dan tingkat signifikansi sebesar 0,999 sebagai variabel independen. Nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05. Artinya, ukuran KAP yang dinyatakan dalam empat KAP besar dan empat KAP non-besar tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa H3 ditolak..

Pengaruh Opini Audit Terhadap Kualitas Audit

Berdasarkan hasil pengujian, variabel opini audit sebagai variabel independen mempunyai koefisien positif sebesar -1,621 dan signifikansinya terhadap kualitas audit sebesar 0,048. Nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05. Artinya opini audit mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kualitas audit. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini menerima H4.

SIMPULAN

Penelitian ini menguji pengaruh rasio audit, siklus audit, dan ukuran KAP terhadap kualitas audit. Dalam penelitian ini perusahaan besar pada sektor usaha yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022 yaitu. 47 perusahaan besar di bidang usaha dan 20 perusahaan yang memenuhi kriteria untuk dijadikan sampel penelitian, digunakan sebagai koleksi penelitian. Dapat disimpulkan beberapa hal antara lain:

1. Hasil uji regresi logistik menunjukkan bahwa durasi audit tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.
2. Hasil uji regresi logistik (logistic regresi) menunjukkan bahwa rotasi audit tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.
3. Hasil uji regresi logistik menunjukkan bahwa ukuran KAP tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.
4. Hasil uji regresi logistik menunjukkan bahwa opini audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit.

DAFTAR PUSTAKA

- Dayuni, A., Guritno, Y., & Subur. (2021). Analisis Pengaruh Audit Tenure, Auditor Switching, Dan Reputasi Kap Terhadap Kualitas Audit Indsutri Manufaktur. *Jurnal Konferensi Riset Nasional Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, 2(1), 1399–1414.
- Dewita, T. H., & NR, E. (2023). Pengaruh Audit Tenure, Rotasi Audit, dan Fee Audit terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 5(1), 370–384.
<https://doi.org/10.24036/jea.v5i1.627>
- Faisal, M. (2019). Pengaruh Rotasi Kantor Akuntan Publik (KAP), Tenure Audit Dan Ukuran Kap Terhadap Kualitas Audit. 9(1981), 159–168.
- Ibrani, E. Y., Rohman, H. A., & Handayani, H. R. S. (2008). Pengaruh Identifikasi Auditor atas Klien Terhadap Objektivitas Auditor dengan Auditor Tenure , Client Importance dan Client Image sebagai Variabel anteseden. *Simposium Nasional Akuntansi*, November 2007, 1–31. <http://eprints.undip.ac.id/17120>
- Ikhsanto, jurusan teknik mesin L. N. (2020). Pengaruh Opini Audit Dan Pergantian Auditor Terhadap Audit Delay Pada Pt. Bumimas Nusantara Periode 2015-2019. 21(1), 1–9.
- Indriani, N., & Hariadi, B. (2021). Pengaruh Audit Tenure Dan Fee Audit Terhadap Kualitas Audit Dengan Ukuran Kap Sebagai Variabel Moderating (Studi pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*, 9(2), 1–19.
- Kurniasih, M. (2014). Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure Dan Rotasi Audit Terhadap Kualitas. *Ekuitas*, 2, 45–62.
- Kurniati, L., Yuliusman, & Yustien, R. (2021). Pengaruh Fee Audit Dan Audit Tenure Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018). *Jambi Accounting Review (JAR)*, 2, 353–364. <https://online-journal.unja.ac.id/JAR/article/view/17289%0Ahttps://online-journal.unja.ac.id/JAR/article/download/17289/13023>